

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GUIEDE, ORGANIZING,  
LEAFLET, DISCOVERY (GOLD) UNTUK MENINGKATKAN  
PROSES BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V  
UPT SD NEGERI 4 WANIO KABUPATEN SIDRAP**

Kamaruddin Hasan<sup>1</sup>, St. Maryam<sup>2</sup>, Helmi Bakri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar,

<sup>1</sup>Kamaruddin.hasan@unm.ac.id,

<sup>2</sup>St.maryam.m@unm.ac.id,

<sup>3</sup>Helmibakri21032001@gmail.com

**ABSTRACT**

*This classroom action research (CAR) focuses on the learning outcomes of fifth-grade students at UPT SD Negeri 4 Wanio. This research is qualitative with data collection techniques including observation and documentation. The subjects of this research are 11 students and 1 teacher. The research was conducted in 2 cycles. In cycle I, the teacher's activity was classified as Poor (K), the students' activity was classified as Fair (C), and the evaluation results received a classification of Poor (K). In the implementation of cycle II, the teacher's activity was classified as Good (B), the students' activity was classified as Good (B), and the evaluation test results received a classification of Good (B). Therefore, the conclusion of this research is that applying the GOLD learning model can improve the learning process and outcomes of students in the data presentation material in fifth grade at UPT SD Negeri 4 Wanio, Sidrap Regency.*

**Keywords:** GOLD learning model, learning outcomes

**ABSTRAK**

penelitian tindakan kelas (PTK) ini berfokus pada hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu 11 peserta didik dan 1 guru. penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. pada siklus I, aktivitas guru berada pada kualifikasi Kurang (K), aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C) serta hasil evaluasi yang memperoleh kualifikasi Kurang (K). Pada pelaksanaan siklus II, aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B), aktivitas siswa berada pada kualifikasi baik (B), serta hasil tes evaluasi yang memperoleh kualifikasi baik (B). Sehingga simpulan dari penelitian ini yakni dengan menerapkan model pembelajaran GOLD dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi penyajian data siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio Kabupaten Sidrap.

**Kata Kunci:** model pembelajaran GOLD, hasil belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan proses penting dari nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di mana peningkatan kecakapan dan keamampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Pada kegiatan pembelajaran ada guru dan siswa namun selain itu ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut antara lain tjuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, model pembelajaran, media, evaluasi, guru dan siswa. Jika komponen-komponen tersebut diperhatikan dan direncanakan dengan baik maka proses

pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

Pembelajaran dengan pendekatan tematik ini mencakup seluruh kompetensi mata pelajaran yaitu: PPkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya dan Prakarya kecuali mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk membentuk kepribadian siswa, karena matematika merupakan suatu mata pelajaran yang bernalar, dan melalui penalaran tersebut maka dapat mengembangkan keterampilan siswa. Belajar matematika dapat membentuk pola pikir yang logis dan mempunyai peranan penting untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penguasaan materi matematika oleh siswa menjadi suatu keharusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu

yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada Senin 15 Januari 2024 sampai Jum'at 19 Januari 2024 di kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio diperoleh data hasil belajar berdasarkan dokumentasi bahwa nilai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) Matematika kelas V yaitu 75, dari 11 siswa yang terdiri dari 2 laki laki dan 9 perempuan, terdapat 6 atau 55% siswa yang memperoleh nilai dibawah SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) sedangkan yang memperoleh nilai di atas SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) Sebanyak 5 atau 45%. Hal ini didasari karena guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan guru kurang mengembangkan variasi model pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu cara Untuk dapat mengatasinya, perlu adanya penggunaan model yang tepat dan bervariasi. Menggunakan model pembelajaran GOLD (guieded,

organizing, leaflet, discovery) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran matematika penggunaan model pembelajaran GOLD (guieded, organizing, leaflet, discovery) ini sebagai cara yang tepat bagi siswa untuk dapat terlibat langsung dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga konsep dari pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah dipahami dan terkesan bermakna.

Menurut Asfar, et al, (2020) menjelaskan mengenai pengertian model pembelajaran GOLD bahwa : Model pembelajaran GOLD merupakan model pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah model pembelajaran Guided Discovery dan Organizing yang berarti model pembelajaran yang merangsang keaktifan belajar sehingga dalam pembelajaran dapat menyenangkan bagi siswa, kreatif, unik, tidak tegang dan santai bagi siswa. Model pembelajaran GOLD dapat menarik perhatian siswa untuk belajar yang melibatkan siswa ke dalam proses kegiatan melalui diskusi penemuan dan membuat siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. (h. 59-60).

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah menujukkan penelitian dari Jusniati et al., (2024) Mengenai perbandingan model pembelajaran GO CAR (guided, orientation, challenge, analysis and review) dengan model pembelajaran GOLD (Guided, organizing, leaflet, Discovery) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka dilakukan penelitian. Adapun judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran (GOLD) Guide, Organizing, Leaflet, Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio Kabupaten Sidrap”.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena sosial atau masalah

manusia yang dideskripsikan melalui kata-kata. Menurut Sugiyono (Prasanti 2018) Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Djajadi (Nanda et al., 2021) Menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diyterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Suyanto (Prasetyo 2021) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penggunaan jenis penelitian dimaksud untuk membantu peneliti mengkaji hasil belajar siswa Penerapan Model Pembelajaran

(GOLD) Guide, Organizing, Leaflet, Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio Kabupaten Sidrap.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei-juni 2024 di kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio, kec, Panca Lautan, kab.Sidrap, provinsi Sulawesi Selatan.

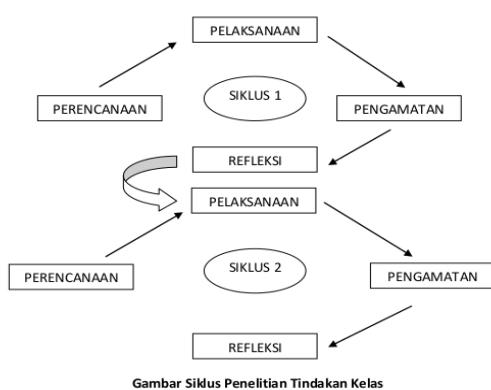
Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan rincian siswa 11 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 9 perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan dengan materi yang diajarkan yaitu materi materi pengertian penyajian data dan penyajian data dalam bentuk tabel dan materi penyajian data dalam bentuk diagram batang.. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Helaludin (2019) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Kondensasi data Kondensasi data adalah suatu cara menganalisis yang menentukan pada pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan-catatan lapangan dan menyusun data dengan sebuah cara tertentu kemudian dapat membuat simpulan serta dapat dipilah sehingga memperoleh fokus penelitian yang dibutuhkan.
2. Penyajian Data Penelitian kualitatif memiliki penyajian data yang dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, serta dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif atau narasi. Menyajikan data dalam penelitian dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan langkah yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah bagian dari suatu kegiatan yang utuh dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan yaitu pengambilan inti dari data yang disajikan yang tersusun

dalam suatu bentuk pernyataan yang ringkas dan bermakna. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi data yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna makna yang muncul dari data.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

### C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 4 Wanio pada kelas V dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan mata pelajaran matematika penggunaan model pembelajaran GOLD (guided, organizing, leaflet, discovery) dan dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin-kamis 20-23 Mei 2024, di mulai pada pukul 08.45-09.00 WITA dengan muatan pembelajaran Matematika. hasil observasi siswa pada siklus I yaitu 80 poin dari jumlah maksimal 132 poin dengan persentase 60% dan

berada pada kualifikasi C (Cukup). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator dan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 76\%$  belum tercapai. Hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru melaksanakan 6 indikator dari 12 indikator dengan persentase 50% dan berada pada kualifikasi K (Kurang). Hasil belajar yang diperoleh dari 11 siswa yaitu terdapat 4 siswa yang dikategorikan tuntas atau mencapai SKBM, sedangkan 7 siswa dikategorikan tidak tuntas atau belum mencapai SKBM dengan persentase ketuntasan mencapai 37% dengan kualifikasi K (Kurang).

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 dan 31 Mei 2024. Hasil observasi siswa pada siklus II yaitu 104 poin dari jumlah maksimal 132 poin dengan persentase 78% dengan kualifikasi B (Baik) dan dapat dikatakan bahwa indikator dan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 76\%$  dengan kategori B (Baik) Tercapai. Hasil observasi guru pada siklus II menunjukkan bahwa guru melaksanakan 10 indikator dari 12 indikator dengan persentase 83% dan berada pada kualifikasi B (Baik). Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa indikator dan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 76\%$  Tercapai.

Hasil belajar yang diperoleh dari siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio pada siklus II mengalami peningkatan, Dimana dari 11 siswa terdapat 9 peserta didik yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 82% dengan kualifikasi Baik (B). Adapun nilai rata rata yang diperoleh siswa yaitu 81.

Dengan demikian, telah terbukti bahwa penerapan model pembelajaran GOLD (guided, organizing, leaflet, discovery). jika diterapkan dengan baik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusniati et al., (2024) Mengenai perbandingan model pembelajaran GO CAR (guided, orientation, challenge, analysis and review) dengan model pembelajaran GOLD (Guided, organizing, leaflet, Discovery) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas

belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu penelitian dari Khadijah Hairani (2022) Mengenai pengaruh model pembelajaran GOLD Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 11 Babalan yang mana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan adanya peroleh nilai rata-rata yang meningkat dari perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 70,2 meningkat menjadi 80,3 setelah diterapkannya model pembelajaran GOLD dalam proses pembelajaran matematika.

Dari keseluruan proses yang telah dilaksanakan peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran GOLD (Guided, organizing, leaflet, Discovery) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi iklan kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio. Dengan ini peneliti menilai bahwa model pembelajaran GOLD (Guided, organizing, leaflet, Discovery) apabila diterapkan dengan baik sesuai

dengan Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Asfar, et. al, (2020) mengemukakan bahwa langkah-langkah dari model pembelajaran GOLD sebagai berikut: 1) Guided (bimbingan) Pada awal pembelajaran guru membimbing siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk membangun kemampuan analogi siswa. 2) Organizing (pengorganisasian) Guru membagi kelompok belajar siswa secara heterogen, kelompok belajar dimana hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa agar dapat membangun kemampuan analoginya. 3) Leaflet (lembaran) Guru mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam bentuk lembaran yang diberikan pada proses pembelajaran untuk dapat membangun kemampuan siswa untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang diberikan secara lebih kreatif. 4) Discovery (penemuan) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil penemuannya di depan kelas, kemudian guru mengarahkan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang

presentasi/memaparkan hasil temuannya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran GOLD (Guided, organizing, leaflet, Discovery) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas V UPT SD Negeri 4 Wanio.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asfar, I. F., Nur, A., Asfar, I. A., & Kasmawati, A. (2020). Model Pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leaflet, Discovery). Jawa Barat: CV Jejak.

Jusniati, Asfar, I, T, Paronda, N. (2024). Perbandingan model pembelajaran GO CAR (Guided, orientation, challenge, Analysis, And Review) dengan model pembelajaran pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leaflet, Discovery) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa. *jurnal penelitian matematika dan pendidikan matematika*, (Vol 7, 1).

Hairani, K. (2022). Pengaruh model pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leaflet, Discovery) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Di SMP Muhammadiyah 11  
Babalan.

Helaluddin. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Journal Homepage, 659-663.

Kemmis & Taggart. (2019). The action Research planner. Victorio. Deakin. Univ Press.

Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Suci Windariyah, D., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Uron Hurit, R., Arianto, D., Wahab, A., Nur Aini, A., Dewa Gede, A,R B, I., Hadi Prasetyo, A. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. Jawa Barat: Adab.

Sugiyono. (2011). Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.